



## **Inovasi Pembelajaran Muhadatsah di Pesantren Nurul Huda : Penerapan Metode Practice Rehearsal Pair dengan Dukungan Media Canva**

**Syifa Nurhaliza<sup>a</sup>, Yuniar<sup>b</sup>, Rendi Sabana<sup>c</sup>**

<sup>a</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Pendidikan Bahasa Arab, Indonesia

### **Abstrak**

Pembelajaran muhadatsah di pesantren membutuhkan inovasi yang mampu meningkatkan kelancaran, kepercayaan diri, dan partisipasi santri dalam berbicara bahasa Arab. Praktik pembelajaran yang masih dominan ceramah sering membuat santri kurang aktif sehingga diperlukan pendekatan inovatif yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan mengkaji inovasi pembelajaran muhadatsah melalui penerapan metode Practice Rehearsal Pair yang didukung media Canva di Pesantren Nurul Huda. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods, yaitu menggabungkan data kualitatif dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta data kuantitatif dari instrumen angket skala Likert untuk mengukur respon dan peningkatan kemampuan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi kombinasi metode dan media ini meningkatkan keaktifan, kepercayaan diri, dan penguasaan dialog santri secara signifikan berdasarkan analisis kualitatif dan kuantitatif. Canva membantu penyajian materi visual yang menarik, sementara metode Practice Rehearsal Pair memperkuat latihan berpasangan yang intensif. Analisis kuantitatif menggunakan uji-t berpasangan menunjukkan nilai 2-tailed  $p < 0,0001$ , lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang menandakan adanya peningkatan kemampuan berbicara setelah perlakuan. Kesimpulannya, inovasi pembelajaran berbasis mixed methods ini efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran muhadatsah dan layak diterapkan sebagai strategi instruksional modern di pesantren.

**Keywords :** *Inovasi Pembelajaran; Mixed Methods; Muhadatsah; Practice Rehearsal Pair; Canva.*

### **Abstract**

Muhadatsah learning in Islamic boarding schools requires innovation that can improve fluency, confidence, and participation of students in speaking Arabic. The dominant teaching practice of lectures often makes students less active, so a more effective innovative approach is needed. This study aims to examine innovations in muhadatsah learning through the application of the Practice Rehearsal Pair method supported by Canva media at the Nurul Huda Islamic boarding

**Submitted:** 01-01-2026 **Approved:** 10-01-2026. **Published:** 13-01-2026

**Corresponding author's e-mail:** [syifa.nrh1409@gmail.com](mailto:syifa.nrh1409@gmail.com)

**ISSN:** Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

school. This study uses a mixed methods approach, combining qualitative data from observations, interviews, and documentation, as well as quantitative data from a Likert scale questionnaire to measure the students' responses and improvement in their abilities. The results show that this combination of methods and media significantly improves the students' activity, confidence, and mastery of dialogue based on qualitative and quantitative analysis. Canva helps present attractive visual material, while the Practice Rehearsal Pair method reinforces intensive paired practice. Quantitative analysis using a paired t-test showed a 2-tailed p value  $< 0.0001$ , which is less than the significance level of 0.05, so  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted, indicating an increase in speaking skills after the treatment. In conclusion, this mixed methods-based learning innovation is effective in improving the quality of muhadatsah learning and is feasible to be applied as an instructional strategy.

**Keywords:** *Learning Innovation; Mixed Methods; Muhadatsah; Practice Rehearsal Pair; Canva.*

## INTRODUCTION

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi linguistik, tetapi juga mencakup interaksi aktif antara guru dan siswa untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa secara menyeluruh (Hidayah, 2024). Bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadis, sehingga pembelajarannya di Indonesia tidak sekadar dipandang sebagai pembelajaran bahasa asing, tetapi juga sebagai sarana memahami teks-teks keagamaan (Nazarmanto & Ilma, 2025). Salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah muhadatsah, yaitu kemampuan percakapan langsung yang menuntut siswa aktif berbicara dan mempraktikkan bahasa secara kontekstual (Imron et al., 2023). Keterampilan ini menuntut pengajar untuk mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, bermakna, dan sesuai kebutuhan perkembangan siswa (Purnama et al., 2025).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang bersifat komunikatif mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan (Mukmin et al., 2025). (Irmansyah & Pratiwi, 2021) menyatakan bahwa model pembelajaran aktif berbasis praktik langsung memberikan dampak positif terhadap keberanian siswa dalam berbicara bahasa Arab. Selain itu, penelitian (Zhong et al., 2023) menemukan bahwa penggunaan pasangan belajar (pair learning) memfasilitasi siswa dalam membangun percakapan yang lebih lancar. Media digital juga menjadi faktor pendukung penting. Penelitian (Purnama & Permatasari, 2025) menekankan bahwa penggunaan media visual interaktif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Canva, salah satu platform desain yang populer, telah terbukti efektif sebagai media pembelajaran karena menyediakan tampilan visual yang menarik, mudah digunakan, dan mampu memfasilitasi kolaborasi (Irmansyah et al., 2023).

Dengan demikian, menunjukkan bahwa metode komunikasi langsung dan media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan muhadatsah (Muhamad Kevin Ramadhan, Yuniar Yuniar, Bambang Prasetyo, 2025). Namun, penelitian yang

secara khusus menggabungkan metode Practice Rehearsal Pair (PRP) dengan media Canva dalam konteks pembelajaran muhadatsah di pesantren masih sangat terbatas(Sikabe & Baderiah, 2024). Penelitian yang ada sebelumnya lebih banyak berfokus pada metode latihan berpasangan tanpa dukungan media digital, atau penggunaan media Canva tanpa integrasi metode komunikasi terarah(Siregar, 2023). Selain itu, pada banyak pesantren, pembelajaran muhadatsah masih didominasi pendekatan gramatika-terjemah, sehingga siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk berlatih percakapan secara langsung(Sabana et al., 2024)

Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran komunikatif dan praktik pembelajaran yang berlangsung di lapangan(Wasilah, 2022).

Gap Analysis penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk menemukan inovasi pembelajaran muhadatsah yang mengatasi rendahnya keberanian, kreativitas, dan kelancaran siswa dalam berbicara bahasa Arab(Sabana & Madinah, 2024). Observasi awal di Pondok Pesantren Nurul Huda menunjukkan bahwa siswa kelas VIII kurang aktif dalam praktik percakapan, merasa canggung menggunakan bahasa Arab, dan terbatas dalam kosakata. Pembelajaran yang masih berfokus pada terjemahan membuat suasana belajar monoton dan kurang menarik, sehingga tidak memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara. Di sisi lain, guru membutuhkan strategi untuk memfasilitasi latihan percakapan yang berulang, terarah, dan menyenangkan(Yuniar et al., 2020). Maka, penelitian ini mengambil posisi penting sebagai upaya memberikan solusi pedagogis yang relevan dengan kebutuhan pesantren masa kini.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi metode Practice Rehearsal Pair dengan media Canva sebagai inovasi pembelajaran muhadatsah. Metode PRP memberikan struktur latihan berulang yang memungkinkan siswa mempraktikkan dialog secara intensif bersama pasangan, sementara media Canva mendukung visualisasi percakapan melalui desain menarik yang membantu memahami konteks dialog. Kombinasi ini belum banyak diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab di pesantren sehingga berpotensi memberikan kontribusi baru baik dalam aspek teoritis maupun praktis, terutama pada konteks pedagogi pesantren yang memerlukan pendekatan kreatif namun tetap relevan dengan karakter lingkungan belajar.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pembelajaran muhadatsah sebelum dan sesudah penerapan metode Practice Rehearsal Pair berbantuan media Canva, sekaligus mengukur efektivitasnya terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat ilmiah bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, komunikatif, dan sesuai kebutuhan peserta didik. Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan praktis bagi guru bahasa Arab dalam memilih metode dan media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan muhadatsah, serta

menjadi literatur tambahan dalam diskursus inovasi pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren (Yuniar et al., 2020).

## **METHOD**

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan model explanatory sequential, yaitu pengumpulan data kuantitatif terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan data kualitatif sebagai penguat. Pendekatan ini dipilih agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai penerapan metode Practice Rehearsal Pair (PRP) dengan media Canva dalam pembelajaran Muhadatsah di Pondok Pesantren Nurul Huda. Prosedur penelitian dilakukan mulai dari pemberian pre-test, pelaksanaan pembelajaran, pemberian post-test, hingga wawancara dan observasi sebagai pendalaman data.

### **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Huda yang beralamat di Jalan Lorong Adiyaksa, Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Palembang. Lokasi ini dipilih karena lembaga tersebut telah menerapkan pembelajaran Muhadatsah namun belum memaksimalkan penggunaan metode dan media berbasis latihan berpasangan.

*Subjek* penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 30 orang. Seluruh siswa dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang tidak terlalu besar. Penelitian dilakukan selama bulan November hingga Desember 2025 sesuai jadwal kegiatan belajar dan izin penelitian dari pihak pesantren.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen kuantitatif dan kualitatif. Pada tahap kuantitatif, data diperoleh melalui tes pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Tes menilai aspek kelancaran, ketepatan struktur, pengucapan, dan penyampaian dialog sederhana. Selain itu, angket skala Likert diberikan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai metode PRP, kemudahan penggunaan Canva, serta pengalaman mereka selama latihan.

Pada tahap kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur kepada guru dan beberapa siswa untuk menggali pengalaman selama proses pembelajaran. Observasi aktif dilakukan untuk melihat keaktifan siswa, interaksi berpasangan, serta penggunaan Canva dalam latihan muhadatsah. Dokumentasi berupa foto kegiatan, RPP, daftar hadir, dan hasil belajar siswa digunakan sebagai pelengkap.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis kuantitatif dilakukan melalui uji normalitas Shapiro-Wilk, uji reliabilitas angket menggunakan Cronbach's Alpha, serta uji perbedaan pre-test dan post-test menggunakan Paired Sample t-test atau Wilcoxon Signed Rank Test sesuai distribusi

data. Perhitungan N-Gain digunakan untuk melihat tingkat efektivitas peningkatan kemampuan berbicara siswa.

Analisis kualitatif dilakukan melalui model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan temuan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data kemudian disajikan dalam bentuk naratif sehingga hubungan antar temuan lebih mudah terlihat. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus melalui triangulasi agar temuan penelitian lebih valid.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

Bagian hasil dan pembahasan ini menguraikan temuan penelitian mengenai penerapan metode Practice Rehearsal Pair dengan dukungan media Canva dalam pembelajaran Muhadatsah di Pondok Pesantren Nurul Huda. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, pre-test, post-test, serta angket, kemudian dianalisis sesuai metode yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Huda, Palembang, dengan melibatkan satu guru Bahasa Arab dan tiga puluh siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian. Proses penelitian dilakukan dalam rentang waktu 24 November sampai 6 Desember 2025. Selama periode tersebut, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu pertama observasi awal kelas, kedua wawancara dengan guru dan siswa, ketiga pelaksanaan pre-test, keempat penerapan metode Practice Rehearsal Pair berbantuan Canva, dan kelima pelaksanaan post-test serta penyebaran angket untuk mengetahui respons siswa.

### **Pembelajaran Muhadatsah Siswa Kelas VIII Di Pondok Pesantren Nurul Huda Sebelum Menggunakan Metode Practice Rehearsal Pair Dengan Media Canva**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode Practice Rehearsal Pair, pembelajaran Muhadatsah di kelas masih bersifat tradisional. Berdasarkan observasi awal, pembelajaran didominasi oleh metode gramatika-terjemah, guru lebih banyak menjelaskan, dan siswa cenderung pasif. Siswa terlihat ragu menggunakan bahasa Arab karena kurangnya latihan berbicara. Media pembelajaran yang digunakan sebelumnya hanya berupa buku paket dan papan tulis, sehingga suasana kelas menjadi monoton. Kondisi ini diperkuat oleh wawancara dengan guru, yang menjelaskan bahwa siswa belum terbiasa dengan latihan dialog berpasangan dan masih sering mengalami kesulitan pada pelafalan dan kelancaran berbicara. Sementara itu, wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka merasa kurang percaya diri untuk berbicara bahasa Arab dan berharap pembelajaran dapat menjadi lebih menarik serta memberikan lebih banyak peluang latihan.

Kelemahan proses pembelajaran sebelum diterapkannya metode Practice Rehearsal Pair juga terlihat pada hasil pre-test. Dari tiga puluh siswa yang mengikuti pre-test, hanya tiga siswa yang dinyatakan lulus, sedangkan dua puluh tujuh siswa tidak lulus. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam muhadatsah masih berada pada kategori rendah. Dengan demikian, dibutuhkan inovasi pembelajaran yang lebih komunikatif dan memfokuskan latihan pada keterampilan berbicara.

### **Pembelajaran Muhadatsah Siswa Kelas VIII Di Pondok Pesantren Nurul Huda Setelah Menggunakan Metode Practice Rehearsal Pair Dengan Media Canva**

Penerapan pembelajaran muhadatsah menggunakan metode Practice Rehearsal Pair berbantuan media Canva dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran yang terstruktur. Tahap awal dimulai dengan persiapan materi oleh guru berupa penyusunan dialog bahasa Arab sesuai konteks pembelajaran dan penyajian materi visual menggunakan aplikasi Canva. Selanjutnya, guru menjelaskan kosakata dan isi dialog kepada siswa dengan memanfaatkan tampilan visual dari Canva untuk membantu pemahaman konteks percakapan.

Pada tahap practice, siswa berlatih membaca dan melafalkan dialog secara berpasangan. Kegiatan dilanjutkan pada tahap rehearsal, di mana siswa mengulang dialog dengan bertukar peran guna memperkuat penguasaan kosakata, pelafalan, dan struktur kalimat. Tahap pair dilakukan dengan menampilkan pasangan siswa di depan kelas untuk memerankan dialog secara langsung tanpa membaca teks, sehingga melatih keberanian dan kelancaran berbicara.

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan refleksi dan evaluasi melalui pemberian umpan balik, koreksi pelafalan, serta apresiasi terhadap performa siswa. Rangkaian langkah pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa metode Practice Rehearsal Pair berbantuan media Canva mampu menciptakan pembelajaran muhadatsah yang aktif, komunikatif, dan memberikan kesempatan berlatih berbicara bahasa Arab secara berulang dan bermakna.

Secara deskriptif, penerapan metode Practice Rehearsal Pair berbantuan media Canva menunjukkan perubahan positif dalam proses pembelajaran muhadatsah. Siswa terlibat aktif dalam latihan berbicara berpasangan dan memperoleh kesempatan berlatih secara berulang dalam konteks yang bermakna. Temuan proses ini selaras dengan hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan muhadatsah siswa secara signifikan setelah perlakuan.

## **Efektivitas Pembelajaran Muhadatsah Siswa Kelas VIII Di Pondok Pesantren Nurul Huda Menggunakan Metode Practice Rehearsal Pair Dengan Media Canva**

Untuk menilai efektivitas pembelajaran muhadatsah siswa kelas VIII dengan metode Practice Rehearsal Pair dan media Canva, dilakukan rangkaian uji statistik. Selanjutnya dilakukan uji statistik untuk mengukur validitas, reliabilitas, normalitas, uji-t, serta N-Gain guna memastikan peningkatan kemampuan siswa secara objektif.

### *1. Uji Validitas*

Uji validitas dilakukan terhadap instrumen tes kemampuan muhadatsah untuk memastikan kesesuaian instrumen dengan tujuan pengukuran. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid, sehingga instrumen dapat digunakan untuk mengukur kemampuan muhadatsah siswa.

### *2. Uji Reliabilitas*

Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid melalui uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur kemampuan muhadatsah siswa. Instrumen yang reliabel diharapkan mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten apabila digunakan pada subjek penelitian dengan karakteristik yang serupa.

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,94, yang berada di atas batas minimal 0,70. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan konsisten dan layak digunakan untuk mengukur kemampuan muhadatsah siswa.

### *3. Uji Normalitas*

Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data hasil pre-test dan post-test berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 50.

Hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi data pre-test dan post-test lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi analisis parametrik. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka analisis data selanjutnya dapat dilakukan menggunakan uji-t berpasangan (paired sample t-test).

### *4. Uji-T- Paired*

Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, analisis data selanjutnya dilakukan menggunakan uji-t berpasangan (paired sample t-test) untuk mengetahui apakah

terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan muhadatsah siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Practice Rehearsal Pair berbantuan media Canva.

Hasil uji-t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05, yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai pre-test dan post-test. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran muhadatsah setelah penerapan metode Practice Rehearsal Pair berbantuan media Canva mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum perlakuan.

#### *5. Uji N-Gain*

Setelah diketahui adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test melalui uji-t berpasangan, analisis selanjutnya dilakukan menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan muhadatsah siswa secara kuantitatif. Uji N-Gain digunakan untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Practice Rehearsal Pair berbantuan media Canva.

Hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain berada pada kategori Cukup Efektif, yang mengindikasikan bahwa pembelajaran yang diterapkan mampu memberikan peningkatan kemampuan muhadatsah siswa secara pada Tingkat sedang.

Dengan demikian, hasil uji N-Gain memperkuat temuan uji-t bahwa penerapan metode Practice Rehearsal Pair dengan dukungan media Canva Cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan muhadatsah siswa kelas VIII Pondok Pesantren Nurul Huda. Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Haulah (2024) dan Rizal dkk., yang sama-sama menyatakan bahwa latihan dialog berpasangan meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara signifikan.

### **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian, inovasi pembelajaran muhadatsah melalui penerapan metode Practice Rehearsal Pair yang dipadukan dengan media Canva terbukti cukup efektif dan mampu meningkatkan kualitas keterampilan berbicara siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Nurul Huda. Inovasi ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam praktik percakapan, memperkuat keberanian, kelancaran, serta ketepatan penggunaan ungkapan bahasa Arab dalam dialog. Metode Practice Rehearsal Pair memberi ruang latihan berpasangan secara terstruktur dan berulang, sehingga siswa mendapatkan pengalaman langsung yang mempercepat penguasaan kosakata dan pola kalimat. Di sisi lain, media Canva menyediakan visualisasi materi yang menarik dan kontekstual, membuat suasana belajar lebih hidup, serta meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang sebelumnya terasa monoton. Dampak positif inovasi ini juga terlihat dari meningkatnya partisipasi, minat belajar, dan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan.



Meskipun menunjukkan hasil yang signifikan, penelitian ini tetap memiliki keterbatasan, seperti durasi penerapan yang relatif singkat, cakupan sampel yang terbatas pada satu kelas, serta belum adanya perbandingan langsung dengan kelompok kontrol. Variasi kemampuan guru dalam merancang media Canva dan perbedaan penguasaan teknologi di antara siswa turut memengaruhi optimalisasi inovasi pembelajaran. Karena itu, penelitian lanjutan direkomendasikan menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan sampel lebih luas, waktu yang lebih panjang, serta instrumen yang mampu mengukur berbagai aspek keterampilan muhadatsah secara lebih komprehensif. Pengembangan media Canva yang lebih interaktif, integrasi teknologi digital lain, dan pelibatan lingkungan pesantren juga diharapkan dapat memperkuat hasil dan keberlanjutan inovasi ini. Secara keseluruhan, metode Practice Rehearsal Pair berbantuan Canva memiliki potensi besar sebagai model pembelajaran muhadatsah yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan bahasa Arab di pesantren masa kini.

## BIBLIOGRAPHY

- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Imron, K. ... Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16199>
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp It Fathonah Palembang. *Al-Mashadir*, 1(1), 30–46. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.85>
- Irmansyah, I. ... Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Muhamad Kevin Ramadhan, Yuniar Yuniar, Bambang Prasetyo, R. H. (2025). Arah Baru Pembelajaran Maharatul Kalam Berbasis Communicative Language Teaching (CLT) Dengan Kitab Al-Arabiyyah Linnasyiin di Jenjang SMA Palembang. *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 13(1), 33–65.
- Mukmin, M. ... Siska, S. (2025). The Contribution of Self-Directed Learning to Arabic Language Materials to the Improvement of Students' Writing Literacy. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 148–165.
- Nazarmanto, N., & Ilma, A. P. H. (2025). Scientification of Religious Traditions and Local Wisdom of Malay Islam; The Role of Arabic in Connecting Religious and Cultural Values in Malay Islamic Education. *Proceedings of International Seminar on Social, Humanities, and Malay Islamic Civilization*, 11(1), 102–107.
- Purnama, N., & Permatasari, N. (2025). Penerapan Metode Quantum Learning Dengan

- Media Nodrob ( Domino I ' rob ) Dalam Pembelajaran Nahwu. *Al-Injazat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Universitas Annuqayah*, 1(2), 97–104.
- Purnama, N. ... Yani, A. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flip Book Media. *Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 33–44. <https://doi.org/10.35719/arkhas.v5i1.2249>
- Sabana, R., & Madinah, M. (2024). Lingkungan Artifisial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1494–1499.
- Sabana, R. ... Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 91–106.
- Sikabe, A., & Baderiah, B. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Penegetahuan Alam melalui Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Konsepsi*, 13(2), 71–86.
- Siregar, H. M. (2023). *Penerapan model pembelajaran Practice Rehearsal Pairs (PRP) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa matematika siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Wasilah, W. (2022). The development of teaching Arabic through Higher Thinking (HoTS) for students of the Islamic Boarding School in South Sumatra. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 123–132. <https://doi.org/10.30999/an-nida.v11i2.2555>
- Yuniar, Y. ... Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator 'ala al-Kitab al-'Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta'lim al-Mustaqil. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 112–127. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.6087>
- Zhong, B. ... Huang, Y. (2023). Effects of pair learning on girls' learning performance in robotics education. *Journal of Educational Computing Research*, 61(1), 151–177.





